

HUBUNGAN KUALITAS SANITASI LINGKUNGAN DAN BAKTERIOLOGIS AIR BERSIH TERHADAP
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

ALIFIA NUGRAHANI SIDHI – 25010112130170

(2016 - Skripsi)

Kualitas sanitasi di wilayah kerja Puskesmas Adiwerna masih buruk. Kualitas sanitasi lingkungan yang buruk dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti diare dan menjadi masalah di Indonesia khususnya diare pada balita. Salah satu wilayah yang masih tinggi kejadian diarenya yaitu kabupaten Tegal dengan *Incidence Rate* diare sebesar 39,74 per 1000 penduduk dan wilayah kerja Puskesmas Adiwerna memiliki *Prevalens Rate* tertinggi balita tahun 2015 sebesar 20,64 per 100 penduduk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kualitas sanitasi lingkungan dan bakteriologis air bersih terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Adiwerna. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan jenis observasional analitik. Populasi adalah seluruh balita tahun 2015 sebanyak 4320 dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden yang diambil dengan *simple random sampling*. Data diperoleh dari wawancara dan observasi lalu dianalisis dengan chi square. Analisis univariat menunjukkan terdapat 54,8% kejadian diare. Terdapat 69,0% sarana jamban, 50,0% sarana pembuangan sampah, 76,1% SPAL, dan 78,6% kualitas bakteriologis air bersih tidak memenuhi syarat. Kejadian diare memiliki hubungan yang signifikan dengan kondisi sarana jamban, SPAL, dan kualitas bakteriologis air bersih ($p=0,02$, $p=0,03$, dan $p=0,02$) dan tidak berhubungan dengan sarana pembuangan sampah ($p=0,063$). Kesimpulannya kualitas sanitasi yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Adiwerna yaitu kondisi jamban, kondisi SPAL, dan kualitas bakteriologis air bersih.

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Bakteriologis Air, Diare